

## KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (Divisi Bawang Goreng “Garuda Jaya” pada CV. Duta Agro Lestari)

*Contribution of Women Worker to Family Income  
("Garuda Jaya" Fried Onions Division on CV. Duta Agro Lestari)*

**Valdo Davy Pandean, Melissa L.G. Tarore, dan Noortje M. Benu**  
**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

### ABSTRACT

*This research was conducted for 4 months starting from February to June 2019. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained from direct interviews with the general manager of CV. Ambassador Agro Lestari uses a questionnaire. Secondary data was obtained from the company, Central Sulawesi Province Central Bureau of Statistics, books, internet, scientific journals and other university theses related to this study mainly involved Income Contributions. The research results showed that the contribution of women worker to family income was 25.87%. This means that the income contribution of Garuda Jaya fried onion business workers to family income in South Tatura Village is in the good category, meaning that the income earned by workers working in fried onion businesses can help families to fulfill their daily needs and contribute real effect on family income. The average time spent by workers on fried onion business in the research area in one day for domestic activities was 5.4 hours per day with a percentage of 22.5%, while the time spent on productive activities was 6.6 hours per day with a percentage of 27, 5% and time for other activities besides taking care of family and working on average was 13 hours per day with a percentage of 54.17%.*

**Keywords:** *Contribution of women worker, Family Income, CV Duta Agro Lestari*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Potensi sumber daya yang besar mengarahkan negara ini menjadi negara agraris. Sektor pertanian akan menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional apabila memperhatikan potensi tersebut. Konsekuensi yang logis adalah bagaimana negara mampu mengelola potensi tersebut sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan pembangunan.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara menentukan keanekaragaman industri negara tersebut, semakin besar dan kompleks kebutuhan masyarakat

yang harus dipenuhi, maka semakin beranekaragam jenis industrinya (Puspita, 2012).

Usaha kecil mikro (UKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Menurut Primiana (2016), pengertian *UMKM* adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu (1) industri manufaktur, (2) agribisnis, (3) bisnis kelautan dan (4) sumber daya manusia.

Selain itu, Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk Mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. UKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia (Kristiyanti, 2012).

Tenaga kerja mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga. Pada era perdagangan bebas banyak negara berkembang tidak memberikan perlindungan terhadap hak-hak pekerjaannya. Tetapi yang terjadi banyak pelanggaran terhadap pekerja perempuan. Meskipun yang dikenal luas yaitu bahwa pekerjaan perempuan adalah mengurus rumah tangga, memasak, mencuci, merawat anak dan lain-lain kegiatan di sekitar rumah. Sedangkan pekerjaan di luar rumah untuk mencari nafkah dianggap sebagai dunia kaum laki-laki, tapi dalam kenyataan banyak di jumpai tenaga kerja perempuan yang keluar dari pekerjaan domestiknya.

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia dan memiliki banyak industri yang mengolah produk-produk pertanian. Salah satu industri yang mengolah produk pertanian adalah industri pengolahan bawang goreng “Garuda Jaya” pada CV. Duta Agro Lestari Palu. Produk bawang goreng merupakan produk yang dihasilkan atau diolah dari bawang merah. Selain bawang goreng, CV. Duta Agro Lestari Palu juga mengolah produk lain seperti abon ikan, abon daging, kacang mente, dan keripik pisang. Pada CV Duta Agro Lestari Palu, memiliki tenaga kerja pria dan wanita. Untuk itu akan dilakukan penelitian tentang berapa besar

kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka, penulisan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada CV. Duta Agro Lestari Palu ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada CV. Duta Agro Lestari Palu.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi tenaga kerja wanita pada CV Duta Agro Lestari Palu agar dapat mengetahui berapa besar kontribusi yang telah diberikan pada pendapatan keluarga.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempa Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019 yang dimulai dari persiapan sampai penyusunan hasil penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di CV Duta Agro Lestari di Kelurahan Tatura Selatan Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian dalam hal ini adalah pada CV. Duta Agro Lestari Palu. Data primer ini ditanyakan langsung pada para pekerja wanita. Data sekunder diperoleh dari instansi dan kepala kecamatan terkait mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu seperti data tentang jenis-jenis pekerjaan, data keluarga dan lainnya.

### Metode Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita yang telah bekerja di CV. Duta Agro Lestari Palu. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus dalam hal ini semua sampel pekerja wanita diambil seluruhnya. Jumlah tenaga kerja pada CV. Duta Agro Lestari Palu adalah berjumlah 27 orang yang terdiri dari 15 tenaga kerja wanita dan 12 tenaga kerja pria. Namun dari 27 orang tersebut, hanya tenaga kerja wanita yang diambil menjadi responden.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden dalam hal ini tenaga kerja wanita berupa nama, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lamanya bekerja di CV. Duta Agro Lestari Palu. Dan sumber daya lainnya.
2. Curahan waktu oleh tenaga kerja wanita yang beraktifitas sebagai pekerja pada CV. Duta Agro Lestari Palu dan melakukan aktifitas keluarga (waktu dihitung dalam jumlah jam/hari) (1 x 24 jam).
3. Pendapatan tenaga kerja wanita pada CV. Duta Agro Lestari Palu (Rp/bulan).
4. Pendapatan dalam keluarga di hitung berdasarkan:
  - a. Pendapatan istri yaitu: pendapatan istri yang didapat dari CV. Duta Agro Lestari Palu (Rp/bulan).

- b. Pendapatan suami yaitu pendapatan yang diperoleh dari berbagai jenis pekerjaan yang dikerjakan (Rp/bulan).
- c. Pendapatan anak yaitu dari anak laki-laki dan perempuan yang belum menikah tapi sudah bekerja yang tinggal serumah dan makan satu dapur (Rp/bulan).

### Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk menganalisis besarnya kontribusi tenaga kerja wanita pada CV. Duta Agro Lestari Palu menggunakan:

Rumus:

$$\text{Kontribusi Tenaga Kerja wanita} = \frac{\text{Pendapatan Tenaga Kerja}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Usaha Bawang Goreng Garuda Jaya

Industri bawang goreng CV. Duta Agro Lestari Kota Palu merupakan perusahaan industri yang berdiri pada tahun 1994 yang bergerak di bidang pengolahan hasil tanaman bawang palu mentah menjadi bawang goreng. Perusahaan ini terealisasi setelah adanya keputusan direktorat jendral industri kecil No.240/01/STP/-IKNIU 1995 dan departemen kesehatan Republik Indonesia No. SP (1121/19.02/1994) dan mulai beroperasi pada bulan September 1994 dengan akta pendirian No.93 tanggal 04 Oktober 1994.

Pertimbangan didirikannya perusahaan ini didasari atas besarnya potensi sumber daya alam luas khususnya lahan pertanian sebagai sumber bahan baku dan pangsa pasar produk yang luas karena penggunaan produk ini di hamper setiap masakan maka atas pertimbangan-pertimbangan tersebut A. Hadi Suwarno, SE. Sebagai pimpinan perusahaan berkeyakinan dan bertekad mendirikan perusahaan industri kecil pengolahan bawang goreng.

Usaha yang pada awalnya merupakan usaha coba-coba hanya memproduksi 5 kg per

hari ini ternyata hasilnya dapat diterima oleh konsumen. Sehingga penyempurnaan dan pengembangan mutu produk terus ditingkatkan. Penerapan manajemen yang relatif cepat mengakibatkan perusahaan mengalami kemajuan yang cukup baik. Sistem Management yang dilakukan pada CV Duta Agro Lestari yakni memperdayakan pegawai dengan mempekerjakan pegawai di lingkungan sekitarnya, dan pekerjaan yang dilakukan pekerja ialah mengupas bawang dan membawa bawang tersebut di rumah masing-masing, manfaat bagi pemilik adalah mengurangi kebutuhan ruangan. Management yang dilakukan adalah dengan system borong, dimana bawang yang dikupas di timbang dan di bawa pulang ke rumah masing-masing pekerja. Sambil pekerja melakukan tugas mengupas bawang, pekerja juga melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang ibu rumah tangga, seperti merawat anak-anaknya dan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang ibu. Setelah dikupas dibawa kembali lagi ke perusahaan dan timbang lagi.

Perkembangan operasional selama ini tidak terlepas dari kerja keras pimpinan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Dengan meningkatkan jumlah pelanggan secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan perusahaan yang pada akhirnya bermuara peningkatan laba perusahaan.

Tenaga kerja *system puting out* yang dilakukan perusahaan adalah strategi perusahaan agar memindahkan resiko dari pemilik ke pekerja sehingga pada waktu pekerja mengalami kecelakaan pada waktu produksi bawang goreng dan perusahaan tidak terbebani dalam faktor, biaya pengobatan, mengurangi biaya penggunaan air, dan penggunaan sampah di lingkungan perusahaan. Dan masing-masing mempunyai keuntungan bagi perusahaan misalnya:

- Segi tempat
- Sampah
- Tidak mengeluarkan biaya asuransi tanggungan perusahaan

Untuk menunjang kinerja perusahaan yang efektif dan efisien diperlukan adanya ker-

jasama antara atasan dan bawahan, sebab tanpa adanya suatu team work yang baik dalam organisasi tujuan perusahaan tidak tercapai.

CV. Duta Agro Lestari adalah salah satu industri bawang goreng yang melakukan proses produksi di setiap harinya. Varietas bawang merah yang digunakan oleh CV. Duta Agro Lestari sebagai bahan baku bawang gorengnya adalah jenis sumenep. Varietas tersebut dianggap baik karena mampu menghasilkan kualitas bawang goreng yang tahan lama serta aroma yang enak, dan juga memiliki 6 tahap ;

- Tahap 1 : Proses pengupasan
- Tahap 2 : Penyucian
- Tahap 3 : Pengeringan
- Tahap 4 : Pemotongan
- Tahap 5 : Pengadukan
- Tahap 6 : Penggorengan
- Tahap 7 : Pengemasan

Dalam keluarga dengan penghasilan rendah, baik istri maupun suami sama-sama mengharapkan pekerjaan yang layak. Hal ini menunjukkan bahwa peran gender tradisional di mana suami mencari nafkah dan istri mengurus rumah tangga tidak berlaku di keluarga kelas bawah. Baik suami maupun istri sama-sama berkerja karena tuntutan ekonomi.(haryanto, 2012).

### **Dekripsi Umum Daerah Penelitian Kondisi Geografis Daerah Penelitian**

Kelurahan tatura selatan terletak di kecamatan palu selatan Kota Palu. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 205.3 ha dengan letak geografis dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Tatura Utara
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Birobuli Selatan
- c. Sebelah Barat: Kelurahan Tavanjuka
- d. Sebelah Timur: Kelurahan Birobuli Utara

Struktur organisasi kantor kelurahan tatura selatan terdiri dari seorang lurah, 1 orang sekretaris, 2 orang staff inti, dan 18 orang staff lainnya yang memiliki kepala seksi masing-masing.

### Demografi Kelurahan Tatura Selatan

Secara demografis jumlah kepala keluarga di kelurahan tatura selatan adalah 3.426 KK yang terdiri dari 12.171 jiwa. Penduduk kelurahan ini berjumlah 12.171 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 6.268 jiwa dan perempuan 5.903 jiwa. Berikut ini di sajikan data distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	6.268	51.50
2	Perempuan	5.903	48.50
	Jumlah	12.171	100

Sumber: Data Sekunder (Monografi Kelurahan Tatura Selatan)

Jumlah penduduk di Kelurahan Tatura Selatan menurut mata pencarian dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Profesi	Jumlah Pekerja (orang)	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	1357	26.38
TNI	720	13.99
Swasta	967	18.79
Wiras-wasta/Pedagang	1209	23.50
Tani	65	1.26
Pertukangan	662	12.87
Buruh Tani	165	3.21
Jumlah	5145	100

Sumber: Data Sekunder (Monografi Kelurahan Tatura Selatan)

Tabel 2 menunjukkan bahwa profesi terbanyak dari masyarakat di Kelurahan Tatura Selatan adalah 26.38% yaitu berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan wiras-wasta/pedagang (23,50%).

### Deskripsi Umum Responden

#### Umur Responden

Usia/umur adalah lamanya waktu hidup yaitu dihitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun Chaniago (2002). Menurut Simajuntak dalam kumbadewi, dkk (2016) menyatakan bahwa apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktifitas dari pekerja.

Tabel 3. Persentase Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja pada CV. Agro Duta Lestari Menurut Kelompok Umur

No.	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	≤ 35	3	20
2	36-40	8	53
3	≥41	4	27
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2019

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan Umur responden merupakan umur yang produktif karena jumlah responden terbanyak adalah dari 36 tahun samapai 40 tahun sebanyak 53 % responden. Dari umur responden paling sedikit ≤ 35.

#### Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses untuk mewujudkan Susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecedarsan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa atau negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Tabel 4. Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SD	2	13
2	SMP	10	67
3	SMA	3	20
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah Data Primer, 2018

Dari Tabel. 4 dapat di jelaskan jenis pendidikan responden yang bekerja pada CV. Duta Agro Lestari yang memiliki jenis pendidikan SD 13% dan yang memiliki jenis pendidikan SMP 67 % dan yang memiliki pendidikan SMA 20 %. Jumlah yang tertinggi dimiliki oleh pendidikan SMP 67%.

#### Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari anak serta orang lain yang turut serta dalam keluarga atau hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggung jawab kepala keluarga.

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Responden

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	≤ 1	3	20
2	2	7	47
3	≥3	5	33
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2018

Berdasarkan Tabel 5. Dapat dilihat jumlah tanggungan responden yang memiliki

jumlah responden terbanyak yaitu memiliki jumlah responden terbanyak yaitu ≤ 1 dan Tanggungan dengan presentase 20 % dan diikuti jumlah responden terbanyak yaitu 2 orang yaitu 47% dan ≥ 3 tanggungan dengan 33%.

#### Alasan Bekerja

Berikut distribusi responden menurut alasan bekerja dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distirbusi Responden Menurut Alasan Bekerja

No.	Alasan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Ingin mandiri	1	6,67
2	Tidak punya pilihan pekerjaan lain	3	20
3	Membantu penghasilan keluarga	8	53,3
4	Lebih baik bekerja daripada menganggur	3	20
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki alasan bekerja di bawang goreng garuda jaya karena ingin mandiri atau memperoleh penghasilan sendiri sebanyak 1 orang (6, 67%), kemudian responden dengan alasan tidak punya pilihan pekerjaan lain sebanyak 3 orang (20%). Sedangkan 8 orang responden (53,3%) memilih bekerja di usaha bawang goreng garuda jaya karena merasa lebih baik bekerja daripada menganggur. Sisanya yaitu 3 orang pekerja (20%) memilih bekerja karena alasan ingin membantu penghasilan keluarga.

#### Rata-rata Pendapatan Responden

Pendapatan pekerja adalah pendapatan yang diterima langsung setelah bekerja.

Tabel 7. Pendapatan Rata-rata Anggota Keluarga Responden Pekerja Bawang Goreng Garuda Jaya dalam Rp/bulan

No Resp.	Pendapatan Responden (Rp/bulan)	Pendapatan Responden yang bekerja di luar Bawang Goreng Garuda Jaya	Pendapatan Non Responden		Jumlah Pendapatan Rumah Tangga
			Suami (Rp/bulan)	Anak (Rp/bulan)	
1	1,440,000	1,200,000	1,620,000	-	4,260,000
2	1,440,000	3,875,000	2,450,000	-	7,765,000
3	1,200,000	1,550,000	3,000,000	-	5,750,000
4	1,200,000	-	700,000	-	1,900,000
5	1,200,000	250,000	1,500,000	2,420,000	5,370,000
6	1,440,000	0	2,500,000	-	3,940,000
7	1,440,000	1,100,000	2,200,000	-	4,740,000
8	1,200,000	0	2,000,000	-	3,200,000
9	1,200,000	750,000	3,000,000	-	4,950,000
10	1,200,000	300,000	2,000,000	-	3,500,000
11	1,200,000	0	3,000,000	-	4,200,000
12	1,200,000	0	2,000,000	-	3,200,000
13	1,200,000	1,200,000	3,000,000	-	5,400,000
14	1,200,000	0	1,500,000	-	2,700,000
15	1,200,000	1,000,000	2,300,000	-	4,500,000
Total	18,960,000	11,225,000	32,770,000	2,420,000	65,295,000
Rata-rata	1,264,000	801,786	2,184,667,67	161.333,3	4,358,333

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2019

Pendapatan ini adalah pendapatan bersih yang sudah di kurangi dengan biaya yang di keluarkan selama bekerja. Dari hasil data pendapatan pekerja usaha bawang goreng garuda jaya bisa di lihat total pendapatan dari 15 orang pekerja setiap bulan sebesar Rp 18.960.000,-/bulan dengan rata-rata setiap responden adalah Rp1.264.000,-/bulan. Pendapatan ini relatif kecil atau kurang dari UMP yang telah diterapkan provinsi Sulawesi Tengah namun pekerja tetap memilih bekerja sebagai buruh karena berbagai alasan seperti menganggap lebih baik bekerja dengan upah rendah daripada tidak bekerja sama sekali agar dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga. Ada juga salah satu pekerja bawang goreng yang ingin

mandiri dan tidak memiliki pilihan pekerjaan lain.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa pendapatan dari masing-masing anggota keluarga (termasuk responden) dihitung dalam Rp/bulan. Pendapatan tertinggi didapat dari pekerja bawang goreng Garuda Jaya sebesar Rp. 1.440.000 untuk pegawai tetap dan bagi pegawai tidak tetap pendapatan sebesar Rp. 1.200.000 dengan rata-rata keseluruhan pendapatan responden sebesar Rp. 1.264.000

Sebagian besar responden memiliki pendapatan diluar bawang goreng Garuda Jaya dikarenakan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun pekerjaan diluar bawang goreng yaitu dengan menjual makanan,

membuka kios, menjual minyak dan menjadi pekerja bawang goreng ditempat lain. Dan juga di sini suami dengan penghasilan sebesar total 32.770,000 dengan rata-rata 2.184.667,67

**Curahan Waktu Kerja Responden**

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan pada Tabel 9, dapat dilihat bahwa dari setiap jenis kegiatan responden terdapat variasi dari segi curahan waktu. Curahan waktu responden dapat diklasifikasikan menjadi:

A. Kegiatan domestik, yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan responden berkaitan dengan pemeliharaan rumah tangga dan keluarga yang mencakup memasak, mencuci, membersihkan tempat tinggal, hingga pengasuhan anak. Rata-rata curahan waktu yang

dicurahkan responden dalam kegiatan domestik adalah 5,4 jam dalam satu hari dengan presentase 22,5%.

B. Kegiatan produktif, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pencarian nafkah dalam hal ini seluruh responden bekerja pada usaha bawang goreng garuda jaya mencurahkan rata-rata waktu sebesar 6,6 jam dalam satu hari dengan presentase 27,5% .

C. Kegiatan lain, yaitu aktivitas yang dilakukan diluar jam kerja dan mengurus rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan berupa menonton TV, menelpon keluarga, mendengarkan music, pergi ibadah, serta istirahat malam. Rata-rata curhan waktu responden untuk aktifitas lain adalah 13 jam dengan presentase 54,17.

Tabel 8. Rata-rata Curahan Waktu Responden Dalam Keluarga (Jam/Hari)

No resp.	Curahan Waktu Responden (jam/%)			Jumlah (Nilai%)
	Kegiatan Domestik (%)	Kegiatan produktif (%)	Aktivitas lain (%)	
1	3 (12,5)	9 (37,5)	13 (54,17)	24 (100)
2	3 (12,5)	9 (37,5)	13 (54,17)	24 (100)
3	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
4	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
5	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
6	3 (12,5)	9 (37,5)	13 (54,17)	24 (100)
7	3 (12,5)	9 (37,5)	13 (54,17)	24 (100)
8	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
9	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
10	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
11	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
12	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
13	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
14	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
15	7 (29,17)	5 (20,83)	13 (54,17)	24 (100)
Total	89(370,8)	91(379.1)	195(812,5)	
Rata-rata	5,9(24)	6,0(25)	13(54,7)	24 (100)

Sumber: Data Primer, Diolah pada tahun 2019



Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa curahan waktu dari masing-masing responden hampir sama. Waktu bangun pagi responden berkisar antara jam 6-8 pagi. Terdapat 2 orang responden yang harus bangun lebih awal yaitu jam 5 pagi untuk membuat nasi kuning dagangan pagi untuk di jual. Pekerja bawang ini memiliki waktu pulang ke tempat tinggal yang sama yaitu jam 17.00 sore, namun jika permintaan bawang lebih maka bisa pulang lebih larut.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa curahan waktu yang ada pada kegiatan domestik sangat kecil karena pekerjaan rumah tangganya lebih di bebankan ke suami dan anak dari responden dibandingkan kepada para pekerja bawang goreng itu sendiri.

Curahan waktu yang diberikan oleh pekerja tetap dalam proses pembuatan bawang goreng berjumlah 9 jam per harinya sementara bagi pekerja tidak tetap bekerja selama 5 jam per harinya, dengan waktu istirahat 1 jam untuk makan siang. Sedangkan 1 orang pekerja dengan 10 jam curahan waktu mulai bekerja jam 6 pagi untuk menjual nasi kuning yang siap di jual pada pagi hari sebelum bekerja.

### Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Bawang Goreng Garuda Jaya Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari pekerja usaha Bawang Goreng Garuda Jaya 5 responden. Menurut hasil wawancara, para pekerja usaha bawang mengusahakan pekerjaan lain. Hal ini diduga dipengaruhi oleh curahan waktu yang tidak terlalu besar di PT. Garuda Jaya sehingga pekerja merasa memiliki waktu luang untuk mencari penghasilan dari pekerjaan lain.

Untuk mengetahui besar nilai kontribusi pendapatan pekerja wanita usaha Bawang Goreng Garuda Jaya terhadap pendapatan keluarga digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{X1}{X2} \times 100\%$$

Dimana:

X1= Total pendapatan responden selama satu bulan

X2= Total pendapatan anggota keluarga (termasuk responden)

Total Kontribusi =

$$\frac{18,960,000}{54,150,000} \times 100\% = 35\%$$

Tabel 9. Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Bawang Goreng Garuda Jaya terhadap Pendapatan Keluarga

Anggota Rumah Tangga	Total Pendapatan (Rp/Bulan)	Rata-rata	Kontribusi (%)
Istri (Pekerja Bawang Goreng)	18,960,000	1,264,000	35%
Anggota keluarga lain	35,190,000	2,346,000	65%
Jumlah	54,150,000	3,610,000	100%

Sumber: Data Primer, diolah pada tahun 2019

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa total pendapatan responden dan pendapatan keluarga maka rata-rata kontribusi pendapatan pekerja wanita usaha bawang goreng Garuda Jaya seluruhnya terhadap pendapatan keluarga adalah 35%. Ini artinya bahwa kontribusi pendapatan pekerja terhadap pendapatan keluarga dikategorikan cukup baik.

Sedangkan itu, dapat dilihat pula kontribusi anggota keluarga lain responden dari total pendapatan Rp. 35,190,000,- dengan rata-rata Rp. 2,346,000,- diperoleh nilai kontribusi 65% yang artinya lebih tinggi dari kontribusi pekerja bawang goreng. Dari hasil wawancara diketahui bahwa 4 orang responden memiliki pendapatan yang lebih besar dari anggota keluarga yang lain. Sehingga responden memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap pendapatan keluarga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kontribusi pendapatan pekerja usaha bawang goreng Garuda Jaya adalah sebesar 35% terhadap pendapatan keluarga. Artinya bahwa kontribusi pendapatan pekerja usaha bawang goreng Garuda Jaya terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tatura Selatan berkontribusi, dengan pendapatan yang diperoleh pekerja dengan bekerja di usaha bawang goreng dapat membantu keluarga dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan keluarga. Dan juga keunikan dari perusahaan ialah dapat mempekerjakan pegawai melalui *system putting out* tidak merugikan perusahaan dan juga menguntungkan pegawai cv. Duta Agro Lesatari.

Rata-rata waktu yang dicurahkan pekerja pekerja bawang goreng di daerah penelitian dalam satu hari untuk kegiatan domestik adalah 5,4 jam per hari dengan persentase 22,5%, sedangkan curahan waktu untuk kegiatan produktif adalah 6,6 jam per hari dengan persentase 27,5% dan waktu untuk aktifitas lain selain mengurus keluarga dan bekerja rata-rata 13 jam per hari dengan persentase 54,17%.

### Saran

Untuk meningkatkan kontribusi dalam pendapatan keluarga sebaiknya pekerja bisa lebih memanfaatkan waktu luang ketika tidak melakukan pekerjaan sebagai pekerja usaha

bawang goreng dengan melakukan kegiatan atau usaha yang lain agar bisa menambah pendapatan. Selain itu upah pekerja bawang goreng yang masih dibawah UMP Provinsi Sulawesi Tengah perlu ditinjau kembali oleh pemilik usaha Bawang Goreng, mengingat curahan waktu dan tenaga yang harus diberikan pekerja sangat tinggi tentu belum sebanding dengan penghasilan yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Primiana (2016), pengertian UMKM. Kajian yang di ambil sumber usaha.
- Sukirno, Sadono. 2005. Makroekonomi Modern. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Subijanto. 2011. Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 6 (2011), hlm. 708. [jurnaldikbud.kemdikbud.go.id](http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id). Diakses tanggal 30 Agustus 2018.
- Konadi W. 2014. Analisis Kredit Investasi Perbankan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Jurnal Kebangsaan, Vol. 3 No. 6. Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim. Bireuen, Aceh. Diakses tanggal 30 Agustus 2018.